



Butuh Kontribusi Lebih Banyak dari Bank Sampah

JOGJA, Radar Jogja - Kontribusi bank sampah dibutuhkan perannya oleh pengelola depo. Sebab keberadaan bank sampah memudahkan pengelola depo dalam pengorganisasian sampah. Minimnya bank sampah, menyulitkan pengelola depo, lantaran masyarakat masih belum konsisten dalam pemilahan sampah.

Pemilahan sampah yang masih minim terjadi di Depo Karang, Kotagede, Kota Jogja. Pengelolanya Depo Karang, Kotagede Candra Kurniawan menyebutkan, pengorganisasian sampah berjalan dengan baik. "Cuma kalau di sini sebagian masih dicampur," ujarnya kepada Radar Jogja kemarin (28/11).

Pemuda 27 tahun ini mengaku kerap menemukan sampah yang dicampur. Masih banyak. Hal itu menurutnya karena masih minimnya jumlah bank sampah di area sekitar Depo Karang. "Nggak semua kampung sekitar sini ada bank sampah," imbuhnya.

Oleh sebab itu, pengelola depo terpaksa melakukan pemilahan sebelum diangkut ke TPST Piyungan. Pemilahan awal dilakukan oleh pengangkut gerobak sampah. Mereka memilih sampah anorganik yang memiliki nilai jual, semisal plastik, dan kertas. "Kalau plastik dan kertas, biasanya diambil lagi untuk dijual lagi," bebarnya. Sementara sampah organik, ada peternak yang kerap

mengangkut. Biasanya, sampah ini jenis yang gampang membusuk untuk diberikan pada ternak. "Tapi nggak banyak mengurangi volume sampah di sini," ujarnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mempertegas komitmennya dalam penanganan sampah. Salah satunya dilakukan dengan memperkuat komunikasi bersama perangkat kewilayahan membentuk klinik bank sampah. Tujuannya agar operasional bank sampah dapat berjalan secara optimal.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuriadijaya menyatakan, Pemkot Jogja akan telah meluncurkan klinik bank sampah. Klinik ini merupakan buah sinergi antara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan forum bank sampah Kota Jogja. "Klinik bank sampah ini bertugas untuk membantu bank sampah yang ada di wilayah, yang kondisinya belum bisa mandiri," ujarnya.

Melalui keberadaan klinik bank sampah ini, para anggota dapat memperoleh informasi lebih lanjut tentang sistem pengelolaan bank sampah. Petugas akan memberikan pelatihan mulai pengelolaan sampah sampai ke pemasarannya. "Keberadaan bank sampah cukup efektif dalam memilah sampah dan memfinalkan sampah sebelum dibuang ke tempat penampungan akhir (TPA)," paparnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005